

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru pendidikan agama Kristen sebagai pamong, memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa PPL yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, serta melakukan penilaian dan evaluasi kepada mahasiswa PPL, bahkan guru PAK sebagai pamong tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi saluran berkat serta membimbing peserta didik dan mahasiswa PPL untuk menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan iman Kristen.

Sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, bahwa guru pamong telah melakukan perannya yaitu dengan membimbing, mengarahkan, mendampingi, serta mengevaluasi mahasiswa PPL baik dalam pembuatan RPP maupun dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, peran guru pamong belum maksimal dirasakan oleh beberapa mahasiswa yang menjadi informan.

B. Saran

1. (IAKN) Toraja

Mengenai pelaksanaan PPL, maka disarankan kepada kampus (IAKN) Toraja agar dalam mata kuliah *micro teaching* mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam terkait cara penyusunan RPP. Selain itu kampus perlu juga memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan sekolah serta guru pamong agar tercipta kesamaan pemahaman mengenai peran masing-masing pihak dalam membimbing mahasiswa PPL. Kampus juga diharapkan dapat merancang pedoman pendampingan guru pamong terhadap mahasiswa mahasiswa PPL agar pendampingan mahasiswa praktik berlangsung sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPL.

2. Sekolah

Mengenai pelaksanaan program PPL, disarankan kepada pihak sekolah agar terus mendukung pelaksanaan program PPL dengan terus bekerja sama dengan kampus dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi keguruan. Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan pelatihan khusus bagi guru yang akan menjadi pamong bagi mahasiswa PPL. sekolah juga perlu memperhatikan pemilihan guru pamong yang memiliki kompetensi, pengalaman, serta kesediaan untuk membimbing mahasiswa PPL secara optimal.

3. Guru Pamong

Mengenai pelaksanaan program PPL, disarankan kepada guru pamong agar terus meningkatkan perannya dalam membimbing mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar. Guru pamong perlu memberikan arahan serta pendampingan secara berkala bagi mahasiswa agar mereka mampu mengembangkan kompetensi sebagai calon guru.

4. Mahasiswa

Mengenai pelaksanaan program PPL, mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan praktik sebagai sarana dalam mengembangkan kompetensi keguruan secara maksimal. Mahasiswa perlu menunjukkan sikap proaktif dalam mencari informasi, menerima arahan dan masukan dari guru pamong, serta berinisiatif untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan mengelola kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara disiplin, menjaga etika, memperlihatkan contoh yang baik serta membangun komunikasi yang baik dengan warga sekolah seselama melaksanakan kegiatan PPL.